

Ripho Delzy Perkasa, M.Pd.

BUKU DARAS
KEWIRAUSAHAAN

Editor:
Nuriza Dora, M.Hum



Penerbit K-Media
Yogyakarta, 2022

BUKU DARAS KEWIRAUSAHAAN

viii + 174 hlm.; 15,5 x 23 cm

ISBN: 978-xxx

Penulis : Ripho Delzy Perkasa, M.Pd.

Editor : Nuriza Dora, M.Hum

Tata Letak : Nur Huda A.

Desain Sampul : Nur Huda A.

Cetakan 1 : Juli 2022

Copyright © 2022 by Penerbit K-Media
All rights reserved

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang No 19 Tahun 2002.

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun, baik secara elektris maupun mekanis, termasuk memfotocopy, merekam atau dengan sistem penyimpanan lainnya, tanpa izin tertulis dari Penulis dan Penerbit.

Isi di luar tanggung jawab percetakan

Penerbit K-Media
Anggota IKAPI No.106/DIY/2018
Banguntapan, Bantul, Yogyakarta.
e-mail: kmedia.cv@gmail.com

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan Buku Daras Kewirausahaan ini. Adapun dalam penulisan buku ini, membahas materi dasar kewirausahaan.

Buku ini disusun adalah dalam rangka membantu mahasiswa dalam memahami dan memperkaya literasi mengenai kewirausahaan. Mudah-mudahan buku yang kami buat ini dapat bermamfaat bagi mahasiswa sehingga lebih bersemangat lagi untuk menjadi seorang wirausaha. Kami menyadari sepenuhnya bahwa di dalam penulisan buku ini banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penulisan buku ini.

Tidak lupa saya mengucapkan Terima Kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan buku ini. Akhir kata, semoga buku ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan dapat menambah wawasan kita dalam mempelajari “Kewirausahaan” serta dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Medan, 23 juni 2022

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Makna Kewirausahaan dalam Menghadapi Keberhasilan	1
B. Jiwa Wirausaha Terdapat Pada Setiap Insan	3
C. Profil Wirausaha <i>Salesman ship</i>	10
D. Seorang Pemimpin Berjiwa Wirausaha	12
E. Pengangguran dan Kesempatan Kerja	14
F. Pendidikan Kewirausahaan bagi Masyarakat dan Sosial	18
BAB 2 KONSEP DASAR DAN PERKEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN.....	22
A. Konsep Dasar Kewirausahaan dan Wirausaha	22
B. Perkembangan Dunia Usaha	30
C. Sejarah Pertumbuhan Dunia Usaha Serta Kewirausahaan.....	34
D. Aspek Geografis serta Budaya	35
E. Kewirausahaan yang ada Di Indonesia.....	36
F. Sejarah pemilik UKM Indonesia	36
BAB 3 KARAKTERISTIK KEWIRAUSAHAAN	39
A. Definisi Karakter.....	39
B. Proses Pembentukan Karakter.....	39
C. Penting Karakter Bagi Kehidupan.....	40
D. Ciri-Ciri Karakter Wirausaha	41
E. Upaya Karakter Wirausaha Di Lingkungan Keluarga.....	44

F. Upaya Pembentukan Karakter Wirausaha Di Lingkungan Masyarakat	46
G. Pendidikan Wirausaha di Indonesia	46
H. Upaya Pembentukan Karakter Wirausaha dilingkungan Pendidikan.....	47
I. Karakteristik Kewirausahaan	48
J. Indikator Karakter Wirausaha	49
BAB 4 PENILAIAN POTENSI DIRI WIRAUSAHA	50
A. Mengetahui Diri Sendiri.....	50
B. Aspek-Aspek Pengenalan Diri	51
C. Komponen Dan Macam Konsep Diri	55
D. Penilaian Diri Wirausaha	57
E. Tekad untuk Menjadi Wirausahawan	63
F. Memberdayakan Potensi Diri.....	64
G. Cara Melakukan Penilaian Diri Wirausaha	67
BAB 5 MOTIVASI BERPRESTASI.....	72
A. Teori motivasi	72
B. Pekerja Keras (<i>Hard Worker</i>).....	73
C. Tidak pernah menyerah (<i>Never Surrender</i>).....	74
D. Memiliki semangat (<i>Spirit</i>)	75
E. Memiliki komitmen (<i>Comitted</i>).....	78
BAB 6 ORIENTASI KEMASA DEPAN	81
A. Pengantar	81
B. Visioner.....	83
C. Berfikir Positif (<i>Positive Thingking</i>)	90
D. Pengetahuan (<i>Knowledge</i>).....	93
BAB 7 KEPEMIMPINAN BERWIRAUSAHA	99
A. Teori-teori Kepemimpinan.....	99
B. Keberanian untuk Bertindak (<i>Dare to Act</i>).....	103
C. Membangun Tim yang Baik (<i>Good Team Leader</i>).....	105
D. Berpikir Dan Berjiwa Besar	105

E. Berani Mengambil Resiko.....	107
F. <i>Having Mentor</i>	109
G. Pikiran yang Terbuka (<i>Open Minded</i>).....	110
H. Kepercayaan (<i>Trusted</i>).....	111
BAB 8 JARINGAN USAHA.....	115
A. Pengantar Jaringan Usaha	115
B. Jaringan Kerja (<i>Net Worker</i>)	121
C. Banyak Teman (<i>Friends</i>)	126
D. Kerja Sama (<i>Cooperative</i>).....	128
BAB 9 RESPONSIF DAN KREATIF MENGHADAPI	
PERUBAHAN	138
A. Pengantar	138
B. Berpikir Kritis	138
C. Menyenangkan.....	139
D. Proaktif	139
E. Kreatif	140
F. Inovatif.....	141
G. Efisien	143
H. Produktif	144
I. Orisinal	147
J. Penerapan Pembelajaran, Cara / Langkah dalam Meningkatkan Mutu Kewirausahaan.....	150
K. Penelitian Paradigma Mahasiswa Terhadap Wirausaha	151
BAB 10 KUNCI KEBERHASILAN DALAM	
BERWIRAUSAHA	156
A. Keberhasilan Bagi Wirausaha	156
B. Mengimplementasikan Ide atau Gagasan	157
C. Pemanfaatan Waktu	159
D. Proses Menuju Keberhasilan.....	160
E. Mengembangkan Nilai-Nilai.....	162
F. Menentukan Standar	165

G. Konsentrasi Pada Tujuan (<i>Focus</i>)	166
H. Lakukan Apa yang Dapat Dilakukan (<i>Do It</i>).....	167
I. Senyumlah dan Bersyukur Apapun yang di Peroleh (<i>Smile and Smiling</i>).....	168
J. Renungan	169
DAFTAR PUSTAKA	172

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Makna Kewirausahaan dalam Menghadapi Keberhasilan

Pada prinsipnya tiap manusia sudah tertanam jiwa wirausaha yang berarti mempunyai energi cipta serta pula mempunyai tujuan tertentu, dan bergerak buat menggapai kemajuan dalam hidupnya. Tetapi sering sekali kita tahu kalau energi ciptanya kurang terlaksana walaupun telah berusaha namun kurang mampu buat menjualnya ataupun kurang mampu tingkatkan energi tarik untuk warga luas, terlebih tujuan yang mau dicapainya sangat menuju kepada sesuatu yang bertabiat negatif, sehingga hendak berakibat kepada atmosfer yang tidak menunjang. Cuma sebagian dari kecil beberapa manusia yang sanggup mewujudkan serta menjualnya dan mempunyai energi tarik dengan tujuan yang bersifat positif. Apabila dibahas lebih lanjut, sebaiknya mereka yang sudah mampu dan terlaksana energi ciptanya bisa dikatakan sebagai wirausaha selesmaster serta boleh pula disamakan dengan seseorang seniman yang dapat melukis perkata dalam hati manusia dengan keahliannya semacam pelukis Rembrandt yang memadukan bermacam motif melalui kanvasnya.

Kewirausahaan adalah tindakan, jiwa dan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, sangat berharga dan berguna bagi diri sendiri dan orang lain. Kewirausahaan selalu aktif atau kreatif, berdaya, kreatif, bekerja dan rendah hati, perilaku mental dan mental untuk meningkatkan pendapatan dari kegiatan bisnis.

Wirausahawan adalah orang yang memiliki pengalaman melihat dan mempertimbangkan peluang bisnis. Kumpulkan sumber daya yang Anda butuhkan untuk mengambil tindakan yang tepat, manfaatkan, dan miliki kepribadian, kepribadian, dan aspirasi untuk secara kreatif menerjemahkan ide-ide inovatif ke dunia nyata untuk meningkatkan kesuksesan/pendapatan.

Melalui berbagai interpretasi, dapat disimpulkan bahwa kewirausahaan dapat dilihat sebagai kemampuan untuk memanfaatkan peluang yang muncul di pasar. Eksploitasi terutama berkaitan dengan orientasi dan/atau kombinasi sumber daya produktif. Pengusaha seringkali membutuhkan risiko atau peluang yang muncul dan sering dikaitkan dengan kegiatan kreatif dan inovatif. Wirausahawan adalah mereka yang mengubah nilai sumber daya energi, tenaga kerja, material, dan elemen kreatif lainnya menjadi nilai yang lebih tinggi dari sebelumnya, dan membawa perubahan, inovasi, dan metode baru.

Adapun Tujuan Serta Manfaat Kewirausahaan

1. Ini memberi Anda kesempatan dan kebebasan untuk mengendalikan nasib Anda sendiri. Menjalankan bisnis Anda sendiri memberi para pebisnis kebebasan dan kesempatan untuk mencapai tujuan hidup mereka. Para pebisnis ingin memenangkan hidup mereka dan menggunakan bisnis mereka untuk mewujudkan impian mereka.
2. Memberikan kesempatan untuk berubah Banyak pengusaha memulai usaha sendiri karena mereka dapat memanfaatkan kesempatan untuk melakukan berbagai perubahan yang sangat bermanfaat bagi mereka. Misalnya, menyediakan perumahan sederhana, sehat dan ramah keluarga atau mengembangkan program daur ulang untuk menghemat sumber energi alam yang terbatas.
3. Tawarkan kesempatan untuk mencapai potensi penuh Anda. Banyak orang merasa bahwa bekerja di industri terkadang membosankan, kurang menantang, dan tidak menarik. Tentu saja, ini tidak berlaku untuk pengusaha. Bisnis Bisnis memiliki alat untuk aktualisasi diri. Kesuksesan mereka ditentukan oleh kreativitas, inovasi, aksi dan visi yang penuh semangat. Seorang pria menjalankan bisnisnya sendiri pada dasarnya memberinya kekuatan dan kebangkitan spiritual dan memberinya kesempatan untuk mengeksplorasi minat atau hobinya.
4. Peluang untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal

Meskipun uang bukanlah daya tarik utama wirausahawan pada

tahap ini, manfaat wirausaha merupakan sumber motivasi yang penting untuk memulai bisnis Anda sendiri.

5. Mempunyai kesempatan buat berfungsi aktif dalam warga serta dapat pengakuan atas usahanya. Pengusaha kecil ataupun owner usaha kecil selalu kali ialah warga yang sangat dihormati serta dipercaya.

B. Jiwa Wirausaha Terdapat Pada Setiap Insan

Kehidupan merupakan rangkaian dari pergantian sesuatu kondisi, pertukaran angkatan, serta pengalaman- pengalaman. Tidak terdapat manusia yang sama serta tidak terdapat 2 pengalaman yang sama. Dari hari kehari kita dapat merasakan bermacam aneka warna kehidupan yang yang berubah- ubah dengan cepat. Perihal inilah yang membuat berguna untuk kita guna menyeimbangkan diri dengan orang lain, yang memiliki suasana hati serta cara bertindak yang berbeda dengan kita. Keberhasilan bergantung sebagian besar gimana kita dengan baik merundingkan cara kita melewati sesuatu kehidupan tiap hari dengan orang lain tanpa pertengkaran serta pertentangan. Mereka yang pandai berunding ialah orang yang telah mengerti dengan seni menjual ataupun sanggup mempengaruhi orang lain. Tidak disadari kita semua merupakan penjual, tetapi tidak seluruh dari kita mempunyai jiwa wirausaha *Salesman ship*.

1. Politikus wajib menjual caranya ke partai, Apabila mereka percaya dalam partainya ia wajib berjuang mempengaruhi paraanggotanya.
2. Penerima pemasukan wajib menjual tenaga kepada pekerja *Salesman ship* dengan caranya mesti melindungi peran sesudah tercapai suatu.
3. Bila seorang mencari pinjaman dari bank ia wajib meyakinkan banker pada rencana ataupun jadwal penggunaan tersebut, sehingga tergambar nyata kalau ia bisa melunasi seluruh hutang pinjamannya.¹

¹Yuyus Suryana & Kartib Bayu, *Kewirausahaan: Pendekatan Karakteristik wirausahawan Sukses*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm 1

Menanamkan jiwa wirausaha kepada setiap insan sejak sekarang, akan membentuk suatu individu yang mempunyai beberapa keterampilan, yaitu ialah :

1. *Managerial skill* (Terkait keterampilan manajerial)
2. *Conceptual skill* (Terkait merumuskan tujuan)
3. *Human skill* (Terkait memahami suatu keterampilan, paham, berkomunikasi,dan bergerak sendiri)
4. *Decision making skill* (Terkait merumuskan suatu keterampilan masalah serta mengambil keputusan)
5. *Time managerial*(Terkait keterampilan dimana ini menggunakan waktu)

Setiap seseorang berwirausaha pasti memiliki suatu peran motivasi untuk menjadi berhasil pada kehidupan kedepannya. Karena dengan memiliki motivasi kita dapat terdorong untuk meningkatkan kewirausahaan dalam meraih kemajuan kehidupan kedepannya. Apalagi motivasi ini sangat penting bagi kita dalam menjalin keberhasilan dengan daya kita supaya sukses. Belajar memandang suatu keberhasilan orang lain dan mempunyai dorongan yang kokoh dalam mengatasi berbagai permasalahan dalam kehidupan berwirausaha. Oleh sebab itu, dalam memahami suatu motivasi perlu kita untuk memahami bermacam jenis kebutuhan yang diperlukan. Hal ini sejalan dengan teori hierarki kebutuhan (*hierarchy of needs*) dari Abraham Maslow ,yang terdiri dari fisiologi dan aktualisasi. Menanamkan jiwa wirausaha pada setiap insan bisa dilaksanakan dengan situasi yang menyenangkan dengan syarat kemauan setiap insan tidak boleh memaksakan atau mengarahkan,sehingga seseorang tidak merasa terbebani.²

Adapun beberapa karakteristik yang menempel pada diri wirausahawan menurut Zimmerman, and Scarborough,(1998); Kuratko& Hoodgets,(2007) dalam Afif,(2011) selaku berikut:

²Asri Prsetya Ningsih, Membentuk Jiwa Kewirausahaan Pada Anak Usia Dini Melalui Kegiatan "Market Day", Jurnal Program Studi PGRA, Vol.2 No. 2 (Juli, 2016), hlm 88

1. *Desire for responsibility*

Pengusaha hebat merasa bertanggung jawab secara pribadi atas hasil bisnis mereka. Mereka dapat mengelola sumber daya yang mereka miliki dengan lebih baik dan menggunakan sumber daya tersebut untuk mencapai tujuan mereka. Pengusaha sukses jangka panjang perlu bertanggung jawab atas bisnis mereka. Pengusaha harus mampu meminimalkan risiko mereka karena terkadang mereka memiliki keterampilan untuk mengambil risiko bisnis, seperti risiko keuangan dan risiko metodologis.

2. *Tolerance for ambiguity*

Melakukan bisnis pasti membuat Anda berhubungan dengan orang lain, baik anda sebagai seorang karyawan, pelanggan, pemasok material, pemasok barang dagangan, distributor, penduduk atau aturan hukum. Wirausahawan harus mampu menjaga dan memelihara komunikasi yang baik dengan para pemangku kepentingannya. Keanekaragaman adalah hal yang biasa bagi pengusaha. Kemampuan untuk merangkul keragaman adalah ciri khas wirausahawan yang menjaga kelangsungan hidup jangka panjang perusahaan atau industri.

3. *Vision*

Pengusaha sukses seringkali memiliki tujuan, tujuan yang jelas untuk masa depan yang harus dicapai dengan cara yang terukur. Visi adalah filosofi, cita-cita dan motivasi dimana industri hidup, dan kewirausahaan diterjemahkan ke dalam tujuan yang jelas, kebijakan, anggaran dan prosedur operasi. Wirausahawan tanpa visi masa depan yang jelas adalah seperti orang yang berjalan tanpa arah yang jelas dan sangat mungkin untuk gagal.

4. *Tolerance for failure*

Sebuah bisnis yang sukses membutuhkan pengorbanan usaha, waktu, uang dan tenaga. Pengusaha yang terbiasa dengan kreativitas dan inovasi terkadang atau lebih sering menghadapi kegagalan. Proses yang cukup lama untuk mencapai kesuksesan akan meningkatkan toleransi Anda terhadap kegagalan bisnis.

5. *Internal locus of control*

Di dalam diri manusia terdapat keahlian buat mengatur diri yang dipengaruhi oleh internal diri sendiri. Wirausaha yang unggul merupakan yang mempunyai keahlian buat mengatur diri dari dalam dirinya sendiri. Kerasnya tekanan kehidupan, persaingan bisnis, pergantian yang begitu cepat dalam dunia bisnis hendak tingkatkan tekanan kejiwaan baik mental, maupun moral dalam kehidupan keseharian. Wirausaha yang sanggup mengendalikan dirinya sendiri hendak sanggup bertahan dalam dunia bisnis yang kian kompleks.

6. *Continuous Improvement*

Wirausaha yang sukses senantiasa berlagak positif, menganggap pengalaman selaku suatu yang berharga serta melaksanakan revisi selalu. Pengusaha senantiasa mencari hal-hal baru yang hendak membagikan khasiat baik dalam jangka pendek ataupun jangka panjang. Wirausaha mempunyai tenaga, kemauan buat ikut serta dalam petualangan inovatif yang hendak membawa konsekuensi menguntungkan pada waktu depan.

7. *Preference for moderaterisk.*

Dalam kehidupan berupaya, wirausaha senantiasa berhadapan dengan intensitas resiko. Watak wirausaha dalam mengalami resiko bisa digolongkan ke dalam berbagai watak mengambil resiko, ialah riskseeking(orang yang suka dengan resiko besar), moderat risk(orang yang mempunyai watak suka mengambil risiko lagi), serta riskaverse(orang mempunyai watak suka menjauhi resiko) Pada biasanya wirausaha yang sukses mempunyai keahlian buat memilah risiko yang moderate/ lagi, di mana kala mengambil keputusan memerlukan pertimbangan yang matang, perihal ini sejalan dengan resiko wirausaha yang apabila hadapi kegagalan ditanggung sendiri. Wirausaha hendak memandang suatu bisnis dengan tingkatan uraian individu yang disesuaikan dengan pergantian kawasan

8. *Confidence in their ability to success.*

Wirausaha biasanya mempunyai kepercayaan yang lumayan besar atas kemampuan diri buat sukses. Mereka mempunyai

keyakinan yang besar untuk melaksanakan banyak perihal dengan baik serta berhasil. Mereka cenderung untuk optimis terhadap kesempatan keberhasilan serta optimisme, umumnya berdasarkan realitas. Tanpa kepercayaan keyakinan buat berhasil serta mampu mengalami tantangan hendak merendahkan semangat juang dalam melakukan bisnis.

9. *Desire for immediate feedback.*

Pertumbuhan yang begitu kilat dalam kehidupan usaha menuntut wirausaha buat kilat mengestimasi pergantian yang terjalin supaya sanggup bertahan dan tumbuh. Wirausaha pada biasanya mempunyai kemauan untuk memperoleh reaksi ataupun umpan balik terhadap sesuatu kasus. Persaingan yang begitu ketat dalam dunia usaha menuntut buat berpikir pintar, kilat menjawab pergantian. Wirausaha mempunyai kecenderungan buat mengenali sebaik apa dia bekerja serta mencari pengakuan atas prestasi secara selalu.

10. *Highenergy level*

Wirausaha pada biasanya mempunyai tenaga yang lumayan besar dalam melaksanakan aktivitas usaha sejalan dengan resiko yang dia tanggung. Wirausaha mempunyai semangat ataupun tenaga yang lumayan besar dibandingkan kebanyakan orang. Resiko yang wajib ditanggung sendiri mendesak wirausaha untuk bekerja keras serta dalam jangka waktu yang lumayan lama. Bergairah dan sanggup memakai energi geraknya, ulet tekun serta tidak gampang putus asa.

11. *Future orientation*

Keuntungan usaha yang tidak tentu mendesak wirausaha senantiasa melihat kesempatan, menghargai waktu serta berorientasi kemasa depan. Wirausaha mempunyai kecenderungan memandang apa yang hendak dicoba saat ini dan esok, tidak begitu mempersoalkan apa yang sudah dicoba kemarin. Wirausaha yang unggul senantiasa berupaya memprediksi pergantian pada waktu depan guna tingkatkan kinerja usaha.

12. *Skill at organizing*

Membangun usaha dari dini membutuhkan keahlian mengorganisasi sumberdaya yang dipunyai berbentuk sumber-sumber ekonomi berwujud maupun sumber ekonomi tidak berwujud buat menemukan khasiat optimal. Wirausaha mempunyai kemampuan dalam melaksanakan organisasi baik orang maupun benda. Wirausaha yang unggul kala mempunyai keahlian portofolio sumberdaya yang lumayan besar buat bisa bertahan serta tumbuh.

13. *High Commitment*

Menimbulkan usaha baru memerlukan komitmen penuh yang besar agar sukses. Disiplin dalam bekerja serta pada biasanya wirausaha membenamkan diri dalam aktivitas tersebut guna keberhasilan cita- citanya. Langkah terakhir seseorang wirausaha buat tingkatkan kreativitas pendorong kewirausahaan merupakan “work, work, work.”

14. *Flexibility*

Pergantian yang begitu kilat dalam dunia usaha mewajibkan wirausaha buat sanggup membiasakan diri dengan pergantian apabila senantiasa ingin sukses. Keahlian menyesuaikan diri dengan pergantian area merupakan modal bawah dalam berupaya, bertumbuh serta berhasil. Fleksibilitas berhubungan dengan kolega semacam; keahlian membiasakan diri dengan perilaku wirausaha lain, keahlian bernegosiasi dengan kolega mencerminkan kompetensi wirausaha yang unggul.

Ciri-Ciri Karakter Wirausaha

Bagi Mc Graith & MacMilaca (2000) dalam Kasali (2010) karakteristik bawah yang dipunyai calon wirausaha terdapat 7 ialah: Action Oriented, Berpikir sederhana, Mereka senantiasa mencari kesempatan baru, Mengejar kesempatan dengan disiplin besar, Cuma mengambil kesempatan yang terbaik, Fokus pada eksekusi, Memfokuskan tenaga pada bisnis yang digeluti. Sebaliknya tingkah laku kewirausahaan yang ditemui oleh Profesor. Iman S Sukardi,

dalam penelitian-riset terhadap wirausaha sukses di segala dunia antara lain:

1. Watak Instrumental
Calon wirausaha dalam bermacam suasana senantiasa menggunakan seluruh suatu yang ada dalam lingkungannya demi tercapainya tujuan individu dalam berupaya.
2. Watak Prestatif
Dalam bermacam suasana, seorang calon wirausaha senantiasa tampak lebih baik, lebih efisien dibandingkan dengan hasil yang tercapai tadinya.
3. Watak Keluwesan Bergaul
Seorang wirausaha senantiasa berupaya buat kilat membiasakan diri dalam bermacam situasi ikatan antar manusia. Ia aktif berteman, membina kenalan-kenalannya dan mencari kenalan baru, dan berupaya buat bisa ikut serta dengan mereka yang ditemui dalam aktivitas tiap hari.
4. Watak Kerja Keras
Seorang calon wirausaha ikut serta dalam suasana kerja, tidak gampang menyerah sebelum pekerjaan berakhir. Ia mengutamakan kerja serta mengisi waktu yang ada dengan perbuatan nyata buat menggapai tujuan.
5. Watak Kepercayaan Diri
Calon wirausaha yakin pada keahlian diri, tidak ragu-ragu dalam berperan, apalagi berkecenderungan buat mengaitkan diri secara langsung dalam bermacam suasana dengan optimisme buat sukses.
6. Watak Pengambilan Risiko
Calon wirausaha memperhitungkan keberhasilan serta kegagalan dalam setiap kegiatannya khususnya buat menggapai keinginannya. Ia hendak melangkah apabila mungkin buat gagal tidak sangat besar.
7. Watak Swa Kendali

Calon wirausaha dalam mengalami bermacam suasana sering mengacu pada kekuatan dan kelemahan individu serta batas-batas keahlian dalam berupaya. Ia selalu menyadari dengan

terdapatnya pengendalian diri ini hingga tiap kegiatannya jadi lebih terencana dalam menggapai tujuannya.

8. Watak Inovatif

Calon wirausaha senantiasa mendekati bermacam permasalahan dengan berupaya memakai cara metode baru yang lebih berguna. Ia terbuka terhadap gagasan, pemikiran,serta temuan baru yang bisa dimanfaatkan buat tingkatkan kinerjanya.

C. Profil Wirausaha *Salesman ship*

Salesman ship mempunyai bakat kewirausahaan seperti: seorang yang menjual hal yang nyata. Sebagian besar usaha *Salesman ship* sangatlah lemah yang bahkan menyebabkan kebanyakan dari *Salesman* miskin,dalam arti karna keterbatasan wawasan dan pengetahuan serta kerelasiannya sehingga semua nya serba keterbatasan.

Alasan orang menjalani kehidupan yang komprehensif dan tidak memiliki kekurangan adalah karena mereka menjalani kehidupan yang menggabungkan kemampuan dan kecerdasan dengan bantuan wiraniaga yang giat. Di sekolah kejujuran, kecerdasan tidak ada gunanya bagi seseorang yang tidak dapat atau tidak dapat menarik perhatian untuk bekerja sama dengan siapa pun. Ini bisa memberinya kesempatan, alam yang lebih tinggi bisa memberinya kesempatan atau peluang yang lebih bermanfaat dan bernilai lebih besar, yang semuanya akan berbuah di masa depan. Oleh karena itu, kemampuan menjual sangat berguna untuk menciptakan atau memperluas lapangan pekerjaan.

Penjelasan ini *Salesman ship* akan digunakan dalam hal pemasaran barang barang dan jasa melainkan dapat menjual ide yang lekat pada pribadi diri sendiri “*you can sell your personality*”. Tujuan utama dari penjelasan ini yaitu membimbing pria maupun wanita agar mengetahui bagaimana caranya untuk mengembangkan pemikiran amaupun pengetahuan untuk mengantisipasi cara berjualan maupun cara berwirausaha terhadap ilmu kejiwaan dalam hal menyalurkan pemikiran jasan maupun barang yang sudah di hasilkan.

Jean Beltrand menururkan definisi terhadap *Salesman ship* (kecakapan menjual) :

1. Menjual yaitu sesuatu bakat profesional yang bersifat terbuka.
2. Menjual yaitu menyalurkan kemampuan serta menunjukkan persaudaraan dengan cara melakukan pendekatan satu individu dalam menawarkan suatu produk atau barang sehingga dapat mengetahui ke bagusan barang tersebut dan memiliki kesempatan untuk memiliki sebuah barang
3. Menjual yaitu sesuatu bakat yang memiliki sifat kejujuran untuk mencapai titik terhadap hal yang berharga .
4. Menjual yaitu sesuatu Bakat di dalam pelaksanaan pekerja, dan kewajiban para pekerja untuk memberikan sebuah keputusan kepada sang atasannya untuk mengetahui sebesar apa bayaran kepada para pekerja nya
5. Menjual sendiri dapat berupa seperti bidang menulis, menghias, mengedit, menghasilkan karya baru yang berguna bagi masyarakat agar tersalurkan nya keinginan.

Pengertian di atas tersebut memiliki makna yang amat luas. Kemungkinan terdapat individu yang mampu mengerti keseluruhan atas bermacam-macam aktivitas kehidupan manusia. jika di ibaratkan *Salesman* ,sebagai seorang bayi yg baru lahir ketika dia lapar dia akan berteriak dan menangis untuk mendapatkan yang ia inginkan. Demikian pula ketika ia sakit dia akan berteriak meminta perhatian untuk menghilangkan rasa sakitnya.

Jika kita telaah lebih lanjut definisi dari Mr. Betrand pada salah satu definisinya yang lain di katakana bahwa “ menjual merupakan salah satu seni menanam benih di hati pembeli, yang membuahkan beraneka ragam daya penggerak (motivasi) serta tindakan yang diberikan oleh pembeli”

Usaha penjual memilili dua jenis bentuk:

1. *Salesman* mampu mengarahkan sehingga terciptanya kewirausahaan dan dapat menjalin hubungan dengan seseorang sehingga menghasilkan kelompok wirausaha itu sendiri.

2. Hal ini kemudian perlahan di kenal orang secara luas sehingga kelompok yang menjual atau yang berhubungan dengan para pembeli. Pembelajaran belum sempurna apa bila pemimpin dari *salesman* tersebut belum mampu menggerakkan kelompoknya atau juga belum dapat mempengaruhi setiap orang tersebut.

Bakat cara berkata atau memberi penjelasan terhadap kelompok yang dilaksanakan secara memaksahanyalah merupakan suatu kenyataan usaha yang sia-sia belaka. Ahli ini, meihatkan suatu bukti bahwa dia pada suatu waktu akan dapat mencapainya. Keahlian semacam ini, harus dipe merupakan suatu seni yang hanya dapat diperoleh melalui studi, usaha kerja, dan pengalaman.

D. Seorang Pemimpin Berjiwa Wirausaha

Ketika seseorang ingin mencapai kesuksesan di dalam dalam berdagang hendaklah kita selalu berusaha dan mencoba untuk mencapai tingkat tertinggi di dalam berdagang tetapi ingatlah, di dalam berdagang ndaklah harus memiliki sikap ramah dan tidak berbuat curang, ataupun berbahasa yang kasar. Dengan begitu dunia akan memberi peluang besar untuk kesempatan anda sebagai wirausaha terbesar di dunia.

Sistem tekanan dalam bisnis akan selalu menimbulkan berbagai akibat negatif, seperti ketidaknyamanan dalam pikiran seseorang yang akan selalu tentram. Hanya pengusaha terhebat yang bisa memperbaikinya. Penafsiran yang berbeda dari pemimpin baru dan munculnya gaya kepemimpinan yang lebih modern diinginkan di semua tahap aktivitas manusia, dan restrukturisasi membutuhkan periode waktu.

Kebijaksanaan yang diketahui pemimpin di luar ekspektasi merupakan pendorong atau dukungan yang baik ketika pemimpin memahami dan menunjukkan perubahan sesuai situasi dan beradaptasi secara harmonis tanpa dipaksa oleh siapa pun. Seperti di amerika tidak akan melihat lagi beribu ribu rakyatnya tersiksa kelaparan dan berebut

diantara kebutuhan di satu pihak dan hak hidup di pihak lain. Dimana kita tidak masuk kedalam kelompok pengisap manusia atas manusia

dan kita tidak dipaksakan untuk menyerahkan hak-hak kita melalui jalur yang kita tempuh.

Di dalam penjelasan ini memungkinkan sudah dapat membantu memberikan jalan terhadap pemimpin dalam suatu pekerjaan baik pekerjaan bisnis maupun non bisnis seperti melayani masyarakat atau cara lain dalam kehidupan titik manusia manusia mampu menciptakan daya khayalan atau imajinasi tidak dapat menunggu waktu lain lagi untuk membuktikan daya kemampuannya titik mereka mampu mengubah situasi situasi dan menyesuaikan dirinya terhadap kondisi kondisi baru yang ada dihadapinya.

Adanya pembaruan dalam ekonomi yang muncul dan melanda dunia dan dialami oleh setiap lapisan masyarakat. Perubahan dalam bidang ekonomi seperti aturan baru yang muncul dan merubah atau menggantikan aturan lama akan mendorong (motivasi) bagi pemimpin melihat situasi dan memahaminya. Sehingga mengadakan perubahan dan penyesuaian secara harmonis.

Pergantian ekonomi secara merata terjadi beriringan dengan penyesuaian di segala aspek pekerjaan manusia yang menitikberatkan kepada Kebutuhan primer manusia untuk mengetahui dasar-dasar penjelasan ke arah kemajuan. Setiap Manusia belajar efisiensi bentuk omongan menjual secara mereka serta masing-masing dirinya ke dalam masalah yang relevan dengan bidang sosial dan komersial sudah sebaiknya apabila penjelasan penjelasan dasar ini diajukan untuk mencapai dilakukan secara mudah.

Adapun tipe-tipe wirausaha :

Semua orang mempunyai potensi sebagai seorang wirausahawan, setiap orang memiliki perbedaan yang menjadi ciri khas kewirausahawan. Thomas, dkk (2008:26-34) berpendapat bahwa ada banyak tipe-tipe wirausahawan yaitu:

1. Wirausahawan muda

Orang yang mudah lebih bisa mengambil ahli untuk membuka bisnis yang baru, dengan adanya kekecewaan maka itu sebagai langkah utama dalam hal tercapainya tujuan sehingga dia akan

memiliki keinginan untuk terus maju untuk menciptakan peluang yang baru.

2. **Wirausahawan Wanita**
Para wanita dapat berpartisipasi untuk mengambil bagian berwirausaha karena adanya perbedaan dalam hal pekerjaan, para wanita baru menyadari cara yang baik untuk tercapainya impian para wanita yaitu dengan cara membuka peluang agar tercapainya tujuan yang diinginkan para wanita.
3. **Wirausahawan Imigran**
Yang dimana para imigran ini datang dari suatu tempat ke tempat yang lain mereka memiliki pengetahuan yang lebih dibandingkan orang yang tinggal di tempat tersebut. Mereka yang imigran ini dengan adanya pengetahuan dan keinginan dapat meraih keberhasilan dan akhirnya sukses di tempat tersebut.
4. **Usaha rumahan**
Usaha rumahan dapat terus maju. Sebanyak lima puluh tiga persen usaha dijalankan dari rumah ke rumah, keuntungan dari usaha rumahan yakni:
 - a. Dapat mengirit biaya saat memulai usaha baru
 - b. Pemilik nya mampu mempertahankan kualitas
 - c. Dapat berkerja tanpa harus mengenakan pakaian yang rapi
 - d. Pemilik dapat menjajahkan usaha nya melalui media sosial tidak harus lagi memperkerjakan orang dalam hal memasarkan usahanya, dengan media sosial semua orang dapat mengetahuinya.
5. **Usaha keluarga**
Usaha ini mampu meminimalisir serta bisa mengelola pemasukan maupun pengeluaran dengan baik, usaha ini sangat berguna dalam hal menambah perekonomian keluarga.

E. Pengangguran dan Kesempatan Kerja

Pengangguran yaitu suatu kondisi yang menggambarkan tidak adanya partisipasi orang-orang yang benar-benar efektif dalam melakukan pekerjaan atau memproduksi yang dikarenakan sedikitnya

penerimaan pekerjaan dari pada jumlah tenaga kerja yang ada (pengangguran). Pengangguran sendiri untuk angkatan kerja di mulai

dari umur 15-65 tahun tersebut sama sekali tidak menghasilkan uang atau yang di sebut tidak bekerja.

Pengangguran dan kemiskinan masih menjadi ancaman utama yang dihadapi oleh masyarakat yang bertempat tinggal di Indonesia pada saat ini dan untuk beberapa tahun yang akan mendatang. Angka pengangguran yang awalnya 6,08% di tahun 2000 kini naik menjadi 9,86 % pada tahun 2004, dan naik hingga menjadi 10,4 % di tahun 2006. Pada tahun 2007 terjadi sedikit penurunan. Jumlah pengangguran turun dari 10,55 juta orang (9,7%) di tahun 2007 menjadi 9,43 juta orang (8,5) menjadi 9,26 juta orang (8,1%) di tahun 2009. Dan demikian juga jumlah penduduk miskin menurun dari 37,2 juta orang (16,6) di tahun 2007 sehingga 32,5 juta orang (14,2%) di tahun 2009.³

Selain tekanan tenaga kerja yang semakin meningkat, krisis moneter yang melanda hampir di seluruh dunia, sangat berdampak kepada perekonomian Indonesia. Bahkan tidak sedikit perusahaan yang bangkrut, tenaga kerja di-PHK. Angka pengangguran meningkat perlahan demi perlahan. Para pemasar telah mengalami gejolak sejak akhir 1990-an, yang masih dirasakan seiring dengan krisis global di akhir 2008. Dampak bencana internasional ini terhadap ledakan pengangguran di Indonesia terjadi melalui berbagai jalur.

Ancaman dunia dapat menyebabkan menurunnya daya beli negara-negara maju yang dimana mengakibatkan turunnya pendapatan ke negara yang satu dengan negara yang lain. Sehingga mengakibatkan kegiatan export Indonesia yang dimana sebagai negara maju kini mengalami penurunan drastis. Perusahaan yang tadinya memperkerjakan orang banyak kini memberhentikan pekerja agar perusahaan tersebut tidak mengalami kerugian yang lebih. Bidang usaha di negara maju kekurangan atau tidak mampu memenuhi kewajiban membayar hutang yang menyebabkan terjadinya penarikan sebagian dananya yang berupa penanaman modal yang ada di Indonesia. Dana yang tadinya di investasikan di Indonesia mengalami

³Suryana Yuyus, Kartib Bayu, 2 November 2011, *Kewirausahaan (Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*, Jakarta: Kencana Pranada Media Group. Hlm

pengurangan dan berdampak pada mengecilnya produksi dan mengurangnya pekerjaan atau PHK.

Kemampuan seseorang untuk membeli terus berkurang sehingga pasar menjadi lemah dan akhirnya mengambil keputusan menurunkan produksi dan mengakibatkan kenaikan angka yang tidak bekerja. Terdapat pekerja yang bekerja di luar Indonesia mengalami pemberhentian hak kerja sehingga memutuskan untuk pulang ke Indonesia, biasanya negara tersebut memiliki pendapatan besar contohnya negara Korea Selatan, Taiwan dan Malaysia. Negara tersebut bisa mempengaruhi pengangguran di Indonesia menaik perlahan dan terjadinya peningkatan.

Pada tahun 2010 Indonesia menghadapi rintangan yang sangat besar sehingga mengakibatkan pemberlakuan nya pasar bebas ASEAN dan Cina, Hal itu mendobrak jalan Indonesia menjadi tempat perdagangan barang hasil dari negara luar. Produk china merupakan produk utama yang menyebar di pasar Indonesia sudah beberapa tahun terakhir ini, dengan barang yang bagus sehingga dapat di jual dengan harga yang murah dari barang asli buatan Indonesia. Sehingga menyebabkan pengaruh yang besar terhadap penurunan barang serta menambah nya angka pengangguran di Indonesia sendiri. Adanya penambahan angka pengangguran menyebabkan melemah nya pertahanan keamanan indonesia:

1. Adanya PHK menyebabkan perselisihan dan ancaman hubungan kerja sama industrial, tidak hanya dalam hubungan kerja sama antar industri bahkan juga menimbulkan demo atau pemogokan kerja.
2. Terjadinya pengembalian TKI yang cukup banyak sehingga dapat menimbulkan terjadi nya masalah, mulai dari penyediaan alat transportasi, tempat penampungan untuk sementara yang tidak memadai, dan urusan hak-hak ketenagakerjaan. Orang-orang yang dapat menerima karena dia di pulang kan ke negara asalnya tersebut mereka akan menyebabkan masalah dan akhirnya dapat mengancam keamanan negara tersebut.

3. Sunana Yuyus, Kartih Bayu, 6 November 2011, *Kewirausahaan (Pendekatan Kurun rentan waktu dua tahun) pengangguran sudah mencapai Karakteristik Wirausahawan Sukses*, Jakarta: Kencana Pranada Media Group. Hlm

10 juta, Hal ini mengakibatkan terjadinya pemberhentian hak

³Suryana Yuyus, Kartib Bayu, 2 November 2011, *Kewirausahaan (Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*, Jakarta: Kencana Pranada Media Group. Hlm

kerja menyebabkan para pekerja kesulitan untuk mencari pekerjaan sehingga menimbulkan frustrasi akibat dari kesempatan pekerjaan yang semakin sedikit dari waktu ke waktu dan orang-orang yang tidak mendapatkan kesempatan kerja tersebut akan mengalami gangguan emosional yang dapat menyebabkan keamanan di sekitar tempat dia tinggal akan terganggu dan terjadilah ancaman tersebut.⁴

Dalam situasi seperti ini, akan susah untuk mengatasi pengangguran serta kemiskinan yang terjadi sejak lama di negara Indonesia. Hal ini, untuk mengantisipasi kenaikan pengangguran dalam waktu lima sampai sepuluh tahun ada baiknya haruslah menciptakan kesempatan-kesempatan kerja baik itu dalam usaha sendiri atau pun kelompok, bisnis kecil atau pun bisnis keluarga dimana usaha tersebut mampu mengurangi pengangguran yang sudah ada sejak beberapa tahun belakangan ini sehingga membuat negara sedikit terbantu dengan adanya usaha-usaha seperti itu.

Setelah di lihat dan di pahami, pendobrak untuk memperluas kesempatan kerja untuk mengurangi angka kemiskinan dan pengangguran ada pentingnya di kembangkan. Adanya hal ini atau pendobrak untuk memperluas kesempatan kerja, di peruntuk kan untuk mendapatkan pekerjaan dan membantu mengurangi angka kemiskinan.

Dengan banyaknya tidak berkerja maka semakin dibutuhkannya dunia wirausaha. Wirausahawan mampu menjadi pendobrak untuk meningkatkan kemampuan berwirausaha sehingga terbantu nya keterbatasan pemerintahan dalam pembangunan berwirausaha. Pemerintah tidak mampu menopang semua hal contohnya seperti dana, manajemen waktu dan penjagaan (Buchari Alma, 2006). Karena itu wirausahaan sangat dibutuhkan karena di Indonesiasendiri nyatanya masih kekurangan jumlah wirausaha dan kuliatasnya juga

⁴Suryana Yuyus, Kartib Bayu, 2 November 2011, *Kewirausahaan (Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*, Jakarta: Kencana Pranada Media Group. Hlm

maasih rendah, dengan adanya wirausaha mampu membuat sebuah negara semakin sukses untuk pembangunan kedepannya.

Ekonomi secara besar-besaran bersamaan dengan penyesuaian di berbagai aspek pekerjaan manusia yang menitikberatkan kepada Kebutuhan primer manusia untuk sesuatu dasar-dasar dan penjelasan ke arah yang lebih luas. Setiap manusia belajar bentuk omongan secara mereka masing-masing dirinya ke dalam masalah-masalah yang relatif dalam bidang sosial komersial yang sudah disepakati apabila penjelasan-penjelasan diajukan untuk mencapai sesuatu yang digunakan secara simple.

F. Pendidikan Kewirausahaan bagi Masyarakat dan Sosial

Kewirausahaan terlihat sebagai ciri yang mencangkup pemanfaatan kemungkinan-kemungkinan yang ada di pasar. Pemanfaatan sebagian besar terkait dengan arah atau koalisi pemasukan yang menguntungkan. Orang yang berwirausaha biasanya dituntut untuk tahan terhadap bahaya atau peluang yang akan muncul dan sering di hubungkan dengan gerakan-gerakan imajinatif dan pembaharuan-pembaharuan yang akan ada.

Zaman yang serba ada sekarang ini sudah banyak sekumpulan anak remaja yang perlahan lahan menyukai atau menggeluti dunia kewirausahaan karena dari berwirausaha tersebut cukup memberikan peluang kehidupan di masa yang akan datang. Sudah banyak para sarjana bahkan anak SMA yang baru lulus sudah mulai menggeluti dunia perbisnisan, Anak milenial sekarang dengan berbagai latar belakang pekerjaan orang tuanya mulai mengarahkan pandangannya dalam bidang bisnis. Karena banyak nya persaingan untuk mencari pekerjaan bahkan tempat pekerjaan juga mulai terasa sempit sehingga pekerjaan pegawai negeri terasa tidak lagi menarik perhatian.

Dapat kita ambil contoh keberhasilan yang di capai oleh negara jepang, kesuksesan negara tersebut di karenakan adanya wirausahawan yang mencapai 2% dengan tingkat sedang dan yang berwirausaha kecil-kecilan sekisar 20% dari orang yang menetap di

⁴Suryana Yuyus, Kartib Bayu, 2 November 2011, *Kewirausahaan (Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*, Jakarta: Kencana Pranada Media Group. Hlm

negara tersebut. (Heidjrachman Ranu P.,1982). Dengan hal ini maka Indonesia sendiri harus ada nya 4 juta kewirausahaan di tingkat yang

⁴Suryana Yuyus, Kartib Bayu, 2 November 2011, *Kewirausahaan (Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*, Jakarta: Kencana Pranada Media Group. Hlm

sedang maupun yang besar, maksudnya indonesia sendiri harus ada 40 juta kewirausahaan di tingkat kecil. Hal ini dapat menjadi keuntungan besar yang membuat para remaja untuk terus aktif dan mengambil peran besar untuk membangun negara yang lebih maju serta berkembang. Karena peran wirausahawa yang mudah itu lebih sangat di butuhkan oleh negara Indonesia dalam hal nya menciptakan kewirausahaan yang sejahtera untuk kedepannya.

Pendidikan kewirausahaan sendiri ada nya di peruntukan agar dapat mengubah sikap seseorang tanpa sadar, kegiatan di atur sedemikian rupa dan di awasi supaya mencapai tujuan yang telah tentukan oleh awal. Seorang individu memiliki bakat nya tersendiri dengan adanya pendidikan tersebut dapat memunculkan potensi yang ada di diri oranf tersebut baik dari segi kepintaran, kreatifitas, maupun sikap. Semuanya bertujuan untuk memperbaiki diri manusia menjadi lebih baik (Hutchin, 1998: 113). Menurut Paulo Friere bahwa sannya pendidikan itu dimana seseorang dapat atau mampu memanusiakan oleh karena itu kegiatan pendidikan lebih mengutamakan interaksi antara satu dengan yang lain dan tidak saling merendahkan satu sama lain yang di dalam kegiatan pendidikan tersebut.⁵

Adanya pendidikan kewirausahaan amat sangat di perlukan untuk hal layak masyarakat, hal ini mengingat angka kemiskinan yang masih tinggi yang di sebabkan faktor perekonomian maupun adat istiadat. Wirausaha di Indonesia sendiri masih sangat rendah oleh karena itu diperlukannya seorang atau sekumpulan orang yang mengerti apa itu berwirausaha dan seperti apa langkah untuk berwirausaha itu sendiri. Untuk menghasilkan wirausaha-wirausaha yang baru maka di perlukan nyaketenagakerjaan yang memiliki kualitas yang bagus pula agar terciptanya sumber daya manusia yang baik untuk memulai usaha. Di dalam berwirausaha kita dapat menghasilkan produk yang berkualitas, juga dapat memasarkannya lewat media sosial sehingga semua orang dapat mengetahuinya dan tertarik untuk membeli barang

⁵Sukindo, Peran Pendidikan Kewirausahaan dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin di Indonesia, Jurnal *Economia*, Universitas Negeri Yogyakarta, Vol.8No 1(April2012),hlm 36

tersebut. Dengan cara menjalani pelatihan, pendampingan, pengarahan dan pendidikan.⁶

Adanya kelompok berwirausaha yang di buat untuk masyarakat dapat merubah pemikiran seseorang ke arah yang baik bahkan juga mampu untuk maju ke depannya. Dengan adanya kelompok tersebut maka individu mampu melaksanakan baik itu dalam bidang usaha ekonomi kecil terkhusus nya pada bantuan baik dari segi kemandirian maupun fasilitas.

Adapun manfaat adanya kewirausahaan bagi kewirausahaan sosial yaitu berguna untuk membuka sebuah peluang atau usaha yang dimana berguna sebagai jalan penyelesaian permasalahan di bidang sosial ekonomi, tempat tinggal, pendidikan, dan semua masalah yang ada di dunia. Adapun peran dari wirausaha sosial di dalam suatu perekonomian negara :

1. Terciptanya tempat pekerjaan atau lapangan pekerjaan
2. Dapat mengurangi angka pengangguran di negara tersebut
3. Dapat menaikkan keuntungan atau pun pendapatan masyarakat
4. Dapat menambah atau mengasah ke ahlian seseorang

Tidak lah mudah menjadi wirausaha sosial karena wirausaha sosial ini harus berani mengambil resiko dan harus mempunyai keberanian dalam menjalan kan nya. Adapun keuntungan yang di dapat menjadi wirausaha sosial menurut wawanDhewanto yaitu :

1. Menciptakan hal-hal yang positif di dalam bermasyarakat
2. Menciptakan pelayanan serta maupun sarana untuk masyarakat
3. Menciptakan rasa hormat
4. Dapat menaikkan pemasaran dan mampu mengelola pendapatan dengan baik
5. Menambah pengetahuan dan terus melakukan perbaikan
6. Membuat lebih focus dalam melakukan pelayanan⁷

1(April2012),hlm 36

⁶ Sukirman, Jiwa Kewirausahaan dan Nilai Kewirausahaan Meningkatkan Kemandirian Usaha Melalui Perilaku Kewirausahaan, Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muria Kudus, Vol. 20 No. 1(April 2017),hlm 118

1(April2012),hlm 36

LATIHAN:

1. Jelaskanlah pentingnya memahami materi- materi terkait kewirausahaan pada perguruan tinggi!
2. Jelaskan sejauhmana peranan kewirausahaan bagi pertumbuhan suatu Negara?
3. Menurut saudara bagaimana memulai berwirausaha?
4. Bagaimana hubungan antara kesempatan kerja, pengangguran dan kewirausahaan?
5. Bagaimana mengembangkan pendidikan kewirausahaan kepada masyarakat dan sosial?

⁷ Rintan Saragih, Membangun Usaha Kreatif, Inoatif dan Bermanfaat Melalui Penerapan Kewirausahaan Sosial, Jurnal Kewirausahaan, Universitas Methodist Indonesia, Vol. 3 No. 2(September 2017),hlm 31

BAB 2

KONSEP DASAR DAN PERKEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN

A. Konsep Dasar Kewirausahaan dan Wirausaha

1. Pengetian Kewirausahaan dan Wirausaha

Kewirausahaan berasal dari 2 kata ialah kata wira serta kata usaha. Kata wira dapat dimaksud selaku pahlawan ataupun pria sebaliknya kata usaha merupakan sesuatu aktivitas dengan memakai tenaga serta benak buat menggapai sesuatu tujuan yang di idamkan. Hingga kata wirausaha bisa dimaksud selaku seorang yang melaksanakan suatu dengan semua keahlian yang dimilikinya buat menggapai sesuatu tujuan yang sudah di idamkan.

Kewirausahaan ialah sesuatu usaha yang dicoba buat memastikan, meningkatkan, kemudian mencampurkan inovasi yang sudah dicoba dengan peluang dan metode yang baik serta benar supaya mempunyai nilai guna dalam kehidupan. Bagi Thomas W. Zimmerer Kewirausahaan merupakan pelaksanaan inovasi serta kreativitas buat memecahkan permasalahan serta menggunakan kesempatan yang orang lain hadapi tiap hari.

Wirausaha merupakan orang yang mendobrak system ekoomi dengan memperkenalkan benda serta jasa baru dengan menghasilkan wujud organisasi baru ataupun mencerna perihal yang baru. Para wirausaha ialah orang yang memiliki keahlian memandang serta menilai kesempatan- kesempatan bisnis. Dari segi ciri sikap, wirausaha ataupun entrepreneur merupakan mereka yang mendirikan, mengelola,

meningkatkan serta melembagakan perusahaan miliknya sendiri.

Bagi Totok S. Wiryasaputra wirausaha merupakan orang yang mau leluasa merdeka mengendalikan kehidupannya sendiri serta tidak bergantung pada belas kasihan orang lain. Maredith melaporkan kalau wirausaha merupakan orang-orang yang memiliki keahlian memandang dan memperhitungkan peluang usaha mengumpulkan dan sumber energi yang diperlukan guna mengambil keuntungan daripadanya serta mengambil aksi yang pas guna memastikan kesuksesan.

Drucker melaporkan kalau kewirausahaan lebih merujuk pada watak, sifat, serta identitas yang menempel pada seorang yang memiliki keinginan keras buat mewujudkan gagasan inovatif ke dalam dunia usaha yang nyata serta bisa mengembangkannya dengan tangguh. Oleh sebab itu, dengan mengacu pada orang yang melakukan proses gagasan, memadukan sumber energi jadi realitas, timbul apa yang dinamakan wirausaha (*Entrepreneur*).

Untuk Coulter kewirausahaan sering berhubungan dengan proses, pembuatan, maupun pertumbuhan suatu bisnis baru yang berlandaskan pada mendapatkan profit penciptaan nilai, dan pembuatan produk maupun jasa baru yang unik dan inovatif.

Priyo sambodo memberi tahu jika kewirausahaan yakni gabungan kreativitas, tantangan, kerja keras, dan kepuasan. Semacam seniman dan ilmuwan jika wirausahawan pula harus memahami gagasan yang berasal dari imajinasinya. Begitu gagasan mencuat, kemudian mereka merasa tertantang mewujudkannya, meluangkan waktu yang panjang dan tidak ketahu henti serta siap menanggung efek keuangan.

Menurut Ropke melaporkan kalau kewirausahaan ialah proses situasi pembuatan satu hal baru serta menciptakan satu

hal yang berbeda dari sudah terdapat(inovasi), tujuannya merupakan tercapainya kesejahteraan orang serta nilai tambah

untuk masyarakat. Wirausaha menuju pada orang yang melakukan penciptaan kekayaan serta nilai tambah lewat gagasan baru, memadukan sumber energi serta merealisasikan gagasan ini jadi realitas. Mekanisme penciptaan kekayaan serta pendistribusian ialah perihal yang fundamental dalam pengembangan usaha koperasi⁸

Menurut Machfoeds melaporkan kalau wirausaha merupakan orang yang bertanggung jawab dalam menyusun, mengelola, serta mengukur resiko sesuatu usaha. Berikutnya, dikemukakan kalau pada masa saat ini wirausaha melaksanakan bermacam perihal sehingga definisinya jadi lebih luas. Wirausaha ialah inovator yang sanggup menggunakan serta mengganti peluang jadi ilham yang bisa dijual ataupun dipasarkan, membagikan nilai tambah dengan memanfaatkan upaya, waktu, bayaran, kecakapan dengan tujuan memperoleh keuntungan. Mereka merupakan pemikir mandiri yang mempunyai keberanian buat berbeda latar belakang dalam bermacam perihal yang bertabiat universal. Wirausaha merupakan pembawa pergantian dalam dunia bisnis yang tidak gampang menyerah dalam bermacam kesusahan buat mengejar keberhasilan usaha yang dirintis secara terencana.

Kao(1997:13) menyebutkan bahwa wirausaha menuju pada konsep kebebasan berupaya yang dinyatakan selaku berikut: *An entrepreneur is and independent, growth oriented owner-operator*. Ada banyak definisi yang muncul dan berkaitan dengan *corporate entrepreneur* atau *intrapreneur* yang biasanya bukan merupakan pemilik perusahaan namun yang menjalankan perusahaan layaknya pemilik perusahaan. Adanya kebebasan yang bergerak dari pengusahaan perseorangan yang bebas sampai pada manajer dalam sebuah perusahaan yang bukan miliknya. Seorang wirausaha memiliki kemampuan dalam menilik dan menilai adanya

⁸Suryana Yunus, Kartib Bayu. 2 November 2011. *Kewirausahaan (Pendekatan Karakteristik Wirausahaan Sukses)*. Jakarta : Kencana Predanamedia Group

kesempatan bisnis, mengumpulkan kebutuhannya seperti sumber daya yang bermanfaat dan memberikan keuntungan padanya serta mengambil tindakan yang tepat untuk mencapai kesuksesan.

Dalam berwirausaha kita tidak hanya merubah pola pikir yang kita punya, namun juga tindakan kita dalam menghasilkan inovasi dan kreativitas. Oleh karena itu dalam segi perilaku, seorang wirausaha adalah mendirikan, mengelola, mengembangkan dan melembagakan perusahaannya. Berwirausaha kita melibatkan dua unsur pokok, yakni peluang dan kemampuan dalam menanggapi peluang.

Ada beberapa kesimpulan tentang wirausaha dan kewirausahaan yaitu sebagai berikut:⁹

- a. Kewirausahaan yakni sesuatu nilai yang diwujudkan dalam sikap yang dijadikan bawah sumber tenaga, tenaga penggerak, tujuan, siasat, kiat, proses, serta hasil bisnis (Acad Sanusi.)
- b. Kewirausahaan yakni sesuatu keahlian buat menghasilkan sesuatu yang baru serta berbeda (Drucker)
- c. Kewirausahaan yakni sesuatu proses pelaksanaan kreativitas serta inovasi dalam membongkar permasalahan serta menciptakan kesempatan buat membetulkan kehidupan(Zimmerer)
- d. Kewirausahaan yakni sesuatu nilai yang dibutuhkan buat mengawali suatu usaha serta pertumbuhan usaha(Soeharto Prawiro)
- e. Kewirausahaan yakni sesuatu proses dalam mengerjakan suatu yang baru serta suatu yang berbeda yang berguna member nilai lebih
- f. Kewirausahaan yakni usaha menghasilkan nilai tambah dengan jalan mengombinasikan sumber- sumber lewat cara- tata cara baru serta berbeda buat memenangkan

⁹Konsep Dasar Kewirausahaan yang Harus Diketahui | Midtrans

persaingan. Nilai tambah tersebut bisa diciptakan dengan tata metode tingkatkan teknologi baru, menciptakan pengetahuan baru, menciptakan tata metode baru buat menciptakan benda serta jasa yang baru yang lebih efektif, membetulkan produk serta jasa yang telah terdapat, serta menciptakan tata metode baru buat membagikan kepuasan baru kepada konsumen.

Istilah entrepreneurship padanannya sama dengan entrepreneurship dalam bahasa Inggris. Kata entrepreneurship sendiri sebenarnya berasal dari bahasa Prancis, atau “entrepreneur”. Ini berarti penasihat, pencipta, dan pengelola. Istilah ini pertama kali diperkenalkan oleh Rihard Cantillon (1755). Istilah ini telah mendapatkan popularitas sejak diciptakan oleh ekonom J.B. Say (1803) untuk menggambarkan wirausahawan yang dapat mengalihkan sumber daya ekonominya dari tingkat produktivitas rendah ke tingkat tinggi dan menghasilkan lebih banyak produksi

Yuyun Wirasamita menyatakan bahwa kewirausahaan dan kewirausahaan dapat menggerakkan dan menggunakan sumber daya lain seperti sumber daya alam, modal dan teknologi untuk menciptakan kekayaan dan kemakmuran melalui penciptaan lapangan kerja, pendapatan dan lapangan kerja. produksi yang dapat dilakukan. Produk yang dibutuhkan masyarakat.

Menurut Machfoedzwirausahawan bertanggung jawab untuk mengatur, mengelola, dan mengukur risiko perusahaan. Selain itu, telah dicatat bahwa pengusaha telah melakukan berbagai hal akhir-akhir ini untuk memperluas definisi mereka. Wirausahawan adalah inovator yang dapat menangkap peluang, mengubahnya menjadi ide yang dapat dijual atau dipasarkan, dan menambah nilai dengan mencurahkan tenaga, waktu, biaya, dan keterampilan untuk

menghasilkan keuntungan. Mereka adalah pemikir independen yang memiliki keberanian yang berbeda pada isu-isu umum

dari latar belakang yang berbeda. Wirausahawan adalah agen perubahan dalam dunia bisnis yang menghadapi berbagai tantangan dan tidak mudah menyerah dalam mengejar kesuksesan perusahaan yang direncanakan.

2. Pengertian entrepreneur dan entrepreneurship

Entrepreneur ialah seorang yang mempunyai kreativitas su- atu bisnis baru dengan berani menanggung resiko serta ketidakpastian yang bertujuan buat menggapai laba serta perkembangan usaha berdasarkan identifikasi kesempatan serta sanggup mendayagunakan sumber sumber dan memodali kesempatan ini.

Rumusan entrepreneur yang tumbuh saat ini ini kebanyak- an berasal dari konsep Schumpeter(1934), ia menarangkan kalau entrepreneur ialah pengusaha yang melakukan campuran campuran baru dalam bidang metode serta komersial ke dalam wujud aplikasi. Inti dari guna pengusaha merupakan pengenalan serta pelaksa naan kemungkinan- kemungkinan baru dalam bidang perekonomi an. Mungkin baru tersebut berbentuk: awal, Memperkenalkan produk baru ataupun mutu baru sesuatu benda yang belum diketahui oleh konsumen, kedua, Penerapan dari sesuatu tata cara penciptaan baru dari sesuatu temuan ilmiah baru serta cara- cara baru buat menanggulangi sesuatu produk biar jadi lebih mendatangkan keuntungan. Ke 3, membuka sesuatu pemasaran baru ialah pasar yang belum sempat dimasuki cabang industri yang bersangkutan ataupun telah terdapat pemasar an tadinya. Keempat, pembukaan sesuatu sumber bawah baru, ataupun separuh jadi ataupun sumber- sumber yang masih wajib dibesarkan. Kelima, penerapan organisasi baru(Yuyun Wirasmita, Faisal Af fif, Meter Kusman Sulaeman¹⁰

¹⁰Suryana Yunus, Kartib Bayu. 2 November 2011. *Kewirausahaan (Pendekatan Karakteristik Wirasahaan Sukses)*. Jakarta : Kencana Predanamedia Group

Entrepreneur maupun wirausahawan ialah orang yang melakukan aktivitas wirausaha yang dicirikan dengan pandai maupun berbakat mengenali produk baru, memperbaiki tata metode menghasilkan jasa ataupun perihal barudan membetulkan kepemimpinan buat menghasilkan produk baru, memasarkannya, serta mengatur keuangan aktivitas usahanya. Orang yang melaksanakan usahamempunyai identitas dengan pintar berbakat dalam menyelidiki produk baru, memperbaiki tata tata cara penciptaan baru, menyusun manajemen operasi buat pengadaan produk baru, memasarkannya, serta mengatur keuangan aktivitas. Secara sederhana, pengertian entrepreneur maupun diucap pula wirausahawan ialah semacam itu, buat pengembangannya berikut macam- berbagai pengertian entrepreneur yang dikemukakan oleh para ahlinya:

a. Ebert, Griffin,

Entrepreneur yakni pelaku usaha yang menerima antara sebab dan akibat terkait kesempatan yang menyangkut dan menghasilkan serta membuka usaha yang baru akan dilaksanakan, sasaran utamanya yaitu pertumbuhan dan perkembangan dalam dunia bisnis.

b. Zimmerer, Scarborough

Entrepreneur yakni seorang yang menghasilkan bisnis baru ditengah banyaknya akibat serta belum bias dipastikan selaku suatu tujuan buat menggapai keuntungan serta perkembangan untuk mengamati kesempatan serta mencari sumber tenaga yang berarti selaku asset primer

c. Thomberry

Entrepreneur yakni seorang yang memiliki ilham yang inovatif, bisa memandang kesempatan yang terdapat dipasar serta merubah mimpi mereka jadi realitas yang bersinar.¹¹

¹¹Konsep Dasar Kewirausahaan yang Harus Diketahui | Midtrans

3. Konsep Dasar Kewirausahaan Dan Wirausaha

Konsep diucapkan pula selaku rancangan, ilham serta sesuatu cerminan dari suatu prosesobjek maupun yang yang lain yang dapat dimengerti serta digunakan supaya bisa menguasai hal-hal tertentu. Jadi konsep kewirausahaan ataupun wirausaha merupakan sesuatu rancangan ataupun ilham yang digunakan buat melaksanakan suatu supaya bisa penuh tujuan yang di idamkan. Untuk menjalan kan kewirausahaan ataupun wirausaha terdapat sebagian konsep yang wajib dipahami terlebih dulu, ada pula konsepnya ialah selaku berikut:

a. *Agility* (keahlian bergerak kilat)

Keahlian bergerak kilat ataupun kelincahan merupakan keahlian yang dipunyai seseorang buat merubah dirinya secara kilat serta pas tanpa kehabisan tujuan serta mencapai tujuan.

b. *Endurance* (energi tahan)

Keahlian buat melaksanakan bermacam tugas diucapkan pula selaku endurance sebagai seseorang pengusaha harus mempunyai perilaku ini supaya usaha yang dijalankan mengalami kemajuan.

c. Kecepatan

Suasana ataupun kondisi bertabiat dinamis ialah tentu hendak senantiasa berganti, hingga seorang wirausaha wajib dapat serta sanggup bergerak kilat serta berinovasi menjajaki semua pergantian era dengan kilat supaya usaha yang dijalankan maju serta tumbuh.

d. Kelenturan (*Fleksibilitas*)

sesuatu keahlian dapat menyesuaikan diri dengan suasana yang baru, hingga seseorang yang mempunyai usaha wajib dapat menempatkan dirinya diberbagai suasana ataupun kondisi dan menggunakan suasana tersebut dengan baik supaya usaha yang dijalankan berjalan dengan baik.

e. *Strength* (kekuatan)

Kekuatan merupakan sesuatu keahlian serta keadaan seseorang wirausaha yang diperlukandalam merespon aktivitas wirausaha.

Dari kelima konsep diatas dapat kita ketahui bahwa konsep dalam kewirausahaan sangatlah penting karena jika ingin menjadi wirausaha yang sukses harus memiliki sikap kelincahan, daya tahan, kecepatan, kelenturan, dan kekuatan, agar usaha yang dijalankan berjalan baik dan lancar.¹²

B. Perkembangan Dunia Usaha

Cocok dengan rumusan UUD 1945 pasal 33, bahwasanya aspek berarti dalam kehidupanekonomi di Indonesia dipegang serta dikelola oleh negeri. oleh karena itu, nyaris semua pertambangan, transportasi, perkebunan besar, Bank devisa, asuransi dipahami ataupun dikelola oleh negeri baik lewat organisasi dagang ataupun secara langsung maupun usaha patungan dengan industri nasional ataupun asing. Mengingat luasnya kehidupan ekonomi sesuatu negara mulai dari kota hingga ke pelosok Indonesia gerak usaha dunia swasta terbuka luas mulai dari pengadaan bahan baku, pembuatan penciptaan, transportasi, hingga distribusi dari pabrik ataupun produsen ke konsumen.¹³

Dengan perkembangan bisnis yang pesat saat ini, perusahaan menghadapi persaingan yang ketat, dan menjual produknya dengan harga murah, sehingga tersedia bagi konsumen. Dalam hal ini, banyak merek baru telah muncul untuk satu produk. Hal ini tercermin dari banyaknya 4.444 produk sejenis yang memiliki keunggulan yang sama dengan yang ditawarkan di pasar dan dapat membahayakan keberlangsungan produk perusahaan. Lingkungan bisnis sama dinamis dan berpotensi tidak stabil seperti saat ini.

¹²Hendro.2011.Dasar-dasar Kewirausahaan. Jakarta : Penerbit Erlangga.

¹³[Suryana Yunus, Kartib Bayu. 2 November 2011. *Kewirausahaan (Pendekatan Karakteristik Wirausahaan Sukses)*.Jakarta : Kencana Predanamedia

Group hal.30]

Menurut Leritt von Kotler (1997), persaingan baru akan berupa pelanggan, layanan, periklanan, saran, pelanggan, keuangan, dan kontrak pabrik, bukan di antara perusahaan yang memproduksi di pabrik. dua. Output akan ditambahkan ke promosi. Dan hal-hal lain yang menurut orang berharga. Produk yang baik bagi konsumen tidak hanya produk yang berkualitas tinggi, tetapi juga produk yang bernilai tambah. Salah satu hal yang perlu dilakukan dan diingat oleh semua perusahaan adalah mempertahankan pelanggan mereka yang sudah ada dan terus bekerja dengan pelanggan baru.

Loyalitas merek adalah konsep yang sangat penting. Karena ketika konsumen menyatakan loyalitasnya pada merek, mereka membelinya lagi. Setelah mengalami merek produk, konsumen membeli kembali merek tersebut. Ini adalah tanda kepuasan dan kepercayaan. Persaingan perusahaan dalam persaingan konsumen tidak lagi terbatas pada karakteristik fungsional produk, tetapi dikaitkan dengan merek yang dapat memberikan citra tertentu kepada penggunaannya.

Dengan istilah lain, peran merek telah berubah. Di era globalisasi ini, perusahaan yang melakukan bisnis di Indonesia, di mana era globalisasi dapat memperluas pasar produk mereka, dijanjikan peluang bisnis baru dan tantangan baru. Hal ini menyebabkan persaingan yang semakin ketat. Oleh sebab itu, pemasar harus pandai bersaing, mengembangkan, dan menghasilkan keuntungan agar perusahaan dapat mengembangkan, menetapkan harga, dan secara efektif mempromosikan dan menjual produknya. Bertujuan untuk memberikan kepuasan maksimal kepada konsumen, berupaya mengembangkan taktik pemasaran yang disesuaikan dengan kebutuhan dan keinginan manusia.

Upaya ke arah tersebut akan dilakukan melalui survey atau survei yang bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen dalam melakukan pembelian produk. Salah satu survei merek yang digunakan sebagai indikator keberhasilan merek adalah Best Brand Award yang dibuat oleh

Majalah Marketing bekerja sama dengan firma riset Frontier Consulting Group. Konsep merek utama mengacu pada nama merek

suatu produk berdasarkan tiga parameter. Yaitu merek yang paling diingat (*Top Mind*), merek yang dibeli atau terakhir dikonsumsi (digunakan oleh *Top Mind*), merek yang terakhir digunakan, dan siapa yang akan mengembalikannya. Akan dipilih di masa mendatang (*future intent*).

Nilai untuk ketiga parameter tersebut diperoleh dengan menghitung frekuensi kemunculan masing-masing merek terhadap total frekuensi merek dalam kategori produk tertentu. Persaingan perusahaan dalam persaingan konsumen tidak lagi terbatas pada karakteristik fungsional produk, tetapi dikaitkan dengan merek yang dapat memberikan citra tertentu kepada pemakainya.

Dengan kata lain, peran merek telah berubah. Citra merek adalah keseluruhan makna bagaimana konsumen mempersepsikan atau mempersepsikan merek dan mungkin tidak sama dengan identitas merek (Hossain, 2007). Perusahaan perlu bekerja pada pengalaman pelanggan untuk memastikan bahwa semua yang mereka lihat dan dengar adalah apa yang benar-benar mereka inginkan. Citra merek disamakan dengan sikap dalam bentuk keyakinan dan preferensi terhadap merek tersebut.

Dari proses tahap perkembangannya, perusahaan saling bersaing untuk mendapatkan posisi terdepan di pasar, setidaknya selalu menciptakan kepercayaan konsumen terhadap produk dan barang yang di jualnya. Hal ini dilakukan dengan mempertajam citra merek. (Gregorius Chandra: 2005) Citra merek yang kuat memiliki banyak manfaat, antara lain: Konsumen perlu diingat bahwa produk selalu mengutamakan kualitas dan keinginan konsumen, karena konsumen bereaksi berbeda terhadap citra perusahaan atau merek barang tersebut.

Pengembangan gambar oleh iklan terkait dengan pembuatan identitas unik merek. Khusus untuk merek-merek yang bersaing dalam kategori produk yang bahannya sedikit berbeda dan semua merek relatif homogen, terdapat berbagai faktor yang mensugesti perilaku konsumen untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen.

Proses perilaku konsumen dalam strategi pemasaran sering digambarkan oleh pemasar sebagai kotak hitam. Proses yang terjadi di

dalam kotak hitam merupakan proses mental yang tidak dapat diamati secara langsung Komunikasi yang sukses.

Peran periklanan tidak sedikit dalam dunia bisnis saat ini, terutama di era persaingan bisnis yang semakin ketat. Periklanan dapat memberikan informasi yang dibutuhkan untuk membuat keputusan tentang produk yang tersedia. Kemauan konsumen bergantung pada seberapa cocok iklan dengan kualitas pesan. Oleh sebab itu, esensi periklanan adalah untuk mengingatkan konsumen, mengubah persepsi mereka, dan membantu mereka mengambil tindakan (Kotler, 2005:).

Namun bagaimanapun juga, konsumen selalu memilih produk yang secara sempurna memenuhi kriteria yang diharapkan konsumen. Konsumen selalu mencari produk yang dapat diandalkan, dalam hal ini produk yang berkualitas tinggi. *Perceived quality* adalah persepsi konsumen terhadap kualitas suatu produk atau jasa, yaitu dibandingkan dengan alternatif dalam hal niat yang diinginkan (Aaker, 1997). Kualitas yang dirasakan diperoleh oleh dua aspek: kualitas produk dan kualitas layanan.¹⁴

Oleh sebab itu, Indonesia masih membutuhkan banyak sekali pengusaha serta perusahaan kecil. dalam usaha kecil, warga melaksanakan pembinaan serta pengembangan usaha kecil dalam bidang:

1. Penciptaan serta pengelolaan
2. Pemasaran
3. Sumber energi manusia dan
4. Teknologi

Disamping itu, cocok dengan pertumbuhan globalisasi serta perdagangan leluasa antaranegeri di dunia terdapat kecenderungan pemerintah buat mengadakan liberalisasi ekonomi dan selama dunia swasta sudah sanggup, hingga pemerintah hendak kurangi campur

¹⁴ Setiadi, Afrinofajar (2012)

tangan. Dengan ini hingga peluang dan sekaligus tantangan untuk dunia usaha di Indonesia, atau industri kecil pada khususnya.¹⁵

C. Sejarah Pertumbuhan Dunia Usaha Serta Kewirausahaan

Bagi sejarah, sebagian besar warga Indonesia ialah hidup dari pertanian. serta bagimereka yang hidup di wilayah tepi laut kerap ikut serta dalam perdagangan kecil- kecilan meski belum sempat merambah tingkatan perdagangan internasional dengan dimensi skala murah. bagi mereka semenjak dulu kala para orang dagang Indonesia sudah aktif berdagang bumbu hingga Gujarat Arab serta Madagaskar.

1. Periode Pertama

Kewirausahaan dimulai pada masa awal yang dipelopori oleh Marco Polo. Pada masanya ada dua partai, partai pasif dan partai aktif. Pihak pasif berperan sebagai pemilik modal dan memiliki banyak keunggulan dibandingkan pihak aktif. Pihak yang aktif adalah pihak yang berdagang dengan modal, terutama dengan berkeliling laut. Anda menghadapi banyak risiko fisik dan sosial, dengan keuntungan 25%.

2. Periode Pertengahan

Kewirausahaan berkembang dalam jangka menengah, ketika pengusaha dikaitkan dengan aktor dan orang-orang yang memimpin proyek besar. Mereka tidak lagi mengambil risiko, tetapi biasanya menggunakan sumber daya yang diberikan oleh pemerintah. Di antara jenis wirausahawan yang menonjol adalah mereka yang bekerja di bidang arsitektur.

3. Abad Ke 17

Pada tahun 1755, Rikahard Cantillon memperkenalkan konsep kewirausahaan. Istilah entrepreneurship telah dikenal di luar negeri sejak abad ke-16 seperti Ondernemer di Belanda dan Unternehmer di Jerman. Pada tahun 1950-an, pendidikan kewirausahaan dimulai di beberapa negara. Kanada, Amerika Serikat, dan beberapa negara di Eropa. Pada 1970-an, banyak

¹⁵ Suryana Yunus, Kartib Bayu. 2 November 2011. Kewirausahaan (Pendekatan Karakteristik Wirausahaan Sukses).Jakarta : Kencana Predanamedia Group hal.30]

universitas mengajarkan kewirausahaan dan manajemen usaha kecil. Pada 1980-an, 500 sekolah menerima kewirausahaan di Amerika Serikat. Richard Cantillon telah mengkonfirmasi bahwa wirausahawan adalah pengambil risiko dengan melihat tindakan yang telah Anda beli dengan harga tetap. Ketidakpastian ini disebut risiko risiko.

4. Abad Ke 18

Wirausahawan tidak bergantung pada pemilik modal, tetapi pada orang yang membutuhkannya. Pengusaha membutuhkan uang untuk mendorong dan mewujudkan inovasi. Saat itu, ada perbedaan antara pemilik modal dan pengusaha sebagai penemu.

5. Abad Ke 19

Dari abad ke-19 hingga abad ke-20, wirausahawan didefinisikan sebagai orang yang mengatur dan mengoperasikan bisnis untuk meningkatkan nilai pribadi.

6. Abad Ke 20

Inovasi Harus melekat pada para pewira usahawan.¹⁶

D. Aspek Geografis serta Budaya

Semacam yang kita ketahui budaya di Indonesia sangat utama suku Jawa sangat ditujukan buat Mengenai sakral dan yang berhubungan dengan kekuasaan dan nilai- nilai profan tercantum aktivitas dunia usaha dan perdagangan. Mengenai ini karena disebabkan oleh aspek geografis dan kesuburan tanah Indonesia pada masa dahulu.

Sebagaimana mereka yang tinggal di daerah tropis dengan kekayaan alam dan keramahan hawa dapat hidup dan menghidupi diri dengan mudah tanpa bekerja keras dan melawan kekejaman hawa di belahan bumi utara dan selatan. Misalnya di Eropa pada masa dingin, mereka di sana tidak dapat bercocok tanam, oleh karena itu pada masa panas orang itu harus mengumpulkan banyak cadangan santapan buat persediaan di masa dingin. Dari contoh tersebut berarti mempermudah masalah jika kita di Indonesia ditakdirkan tidak begitu akrab dengan

kehidupan dunia usaha modern dan oleh karena itu, dipersilakan hidup abadi dalam usaha pertanian semacam nenek moyang kita yang dahulu kala nya.

E. Kewirausahaan yang ada Di Indonesia

Pada dasarnya seseorang wirausahawan ataupun entrepreneur wajib sanggup mencari serta menggunakan peluang buat menciptakan keuntungan ataupun profit bagidirinya sendiri serta dunia sekitarnya, dan buat kelangsungan usahanya. Wirausahawan pula wajib sanggup mengambil resiko dengan terus memperbarui ataupun berinovasi.

Pengusaha pula wajib dapat belajar dari pengalaman masa kemudian serta memandang gimana bisnis mereka hendak berkembang di masa depan. Kamu pula memerlukan keahlian buat menguasai, menerima, serta memakai kenyataan area Kamu. Di Indonesia, strategi pembangunan bawah sudah berganti semenjak tahun 1966. Sehabis berakhirnya krisis Gestap, pemerintah memutuskan buat penuh kemerdekaan serta menggalakkan kehidupan ekonomibaru buat mewujudkan cita- cita Pancasila yang adil serta makmur di masa Orde Baru. Agensi ataupun Suatu tubuh perencanaan pembangunan nasional didirikan. Saluran ekonomi tersebar luas baik oleh undang- undang perburuhan ataupun undang- undang yang lain.

F. Sejarah pemilik UKM Indonesia

Jelas bahwa pertumbuhan dan perkembangan pemilik UKM dan UKM Indonesia, khususnya dari Komang Indigenous Group, tidak dapat dibandingkan dengan negara lain yang bergerak di industri maju seperti di barat. Eropa, Amerika Serikat, Jepang, atau Australia. Indonesia Sejak tahun pertama sampai proklamasi 1945, dan sampai tahun 1990, fokus kehidupan ekonomi negara tetap pada sektor pertanian selain minyak dan gas. Sejak , 80% penduduk .

Peran kewirausahaan tidak hanya untuk meningkatkan pendapatan per kapita, tetapi juga untuk menginisiasi dan mendukung perubahan struktur sosial dan bisnis. Dalam hal ini, negara dapat

berperan sebagai inovator. Pemerintah bertindak sebagai wali dalam pemasaran produk teknis dan kebutuhan sosial. E. Kewirausahaan di

Perguruan Tinggi Banyak orang yang salah paham dengan konsep wirausaha di perguruan tinggi. Seringkali, Anda terjebak dalam jiwa wirausaha (entrepreneurship).

Hal ini tidak 100% salah jika yang dijual masih merupakan proses pengembangan bidang ilmunya (inhouse entrepreneurship) dan tidak terlepas dari pengembangan ilmunya. Pembinaan kewirausahaan di perguruan tinggi akan terus dikembangkan dan dikomersialkan dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan melalui penelitian yang dilakukan. Oleh karena itu, fokus utama adalah pada penemu dan jiwa wirausaha. Menurut survei, "kelebihan" dapat diharapkan jika diluncurkan di pasar. Banyak contoh di sekitar kita, seperti VCO dan nata de coco.

Indonesia tinggal di pedesaan dan bermata pencaharian sebagai petani, dengan berpenghuni. Di pantai, dia bekerja sebagai nelayan. Dalam kehidupan bisnis dan perdagangan pada saat itu, tidak biasa atau belum mendapatkan posisi bergengsi dalam pikiran dan struktur masyarakat Indonesia. Konsisten dengan Perang Kemerdekaan 1950 dan tekad untuk mencapai kemerdekaan pemerintah, mempromosikan peran pengusaha Indonesia dalam mengelola kehidupan ekonomi.

Dari tahun 1950 hingga 1959, perusahaan milik negara tumbuh seperti jamur selama musim hujan. Oleh karena itu, pemerintah Indonesia telah mencapai kemandirian ekonomi sebagai janji kemakmuran setelah kemerdekaan.

Namun, situasi dan kenyataan selama periode 1945-1996 adalah sebagai berikut:

1. Asal usul pemilik usaha kecil.

Di Prancis, trikoma pemilik usaha kecil umumnya dari kelas menengah, dengan rata-rata pengalaman dan pendidikan yang wajar, dan tradisi bisnis panjang yang sangat dihormati di masyarakat. Di Indonesia, dalam masyarakat Indonesia, para pedagang, terutama orang-orang non-Tionghoa, mendapati diri mereka berada di kelas bawah, tidak jujur, dan tercela.

2. Sistem pendidikan dan pelatihan.

3. Kebijakan pemerintah membingungkan, tumpang tindih, dan upaya yang tidak berpengalaman dan tidak berpengalaman¹⁷

LATIHAN

1. Berdasarkan materi yang sudah kita diskusikan bersama, coba saudara jelaskan mengapa kemampuan berfikir kreatif dan inovatif merupakan dasar untuk perkembangan kewirausahaan?
2. Menurut saudara apakah jiwa atau bakat seorang wirausaha itu merupakan sifat bawaan sejak lahir atau dapat dicapai melalui proses pembelajaran, pelatihan dan pembiasaan?

¹⁷Suryana Yunus, Kartib Bayu. 2 November 2011. Kewirausahaan (Pendekatan

DAFTAR PUSTAKA

- Ananta, Rita Kusuma Eka, As'ad Djalali dan Muhammad Farid. 2014. *Minat Wirausaha Konsep Diri dan Kreativitas*. Jurnal psikologi tabularasa, 9 (1), 1-10.
- Asmar Yulastri. 2019, *Karakter Wirausaha*, Bandung : ALFABETA,
- Asept Hendriyanto. 2015. *Analisis Pengaruh Jaringan Usaha dan Inovasi Terhadap Kinerja*. Jurnal Manajemen dan Akuntansi Terapan (JIMAT). Vol. 6. No. 1. Hal 46-48.
- Bahrudin , Dana Wijayanti Rubayah, Salati Asmahasanah. *Peran Kepemimpinan Dalam Mengembangkan Karakter Kepercayaan Diri Peserta Didik Untuk Berbisnis*: Jurnal Ekonomi Islam. Vol. 10 No. 1 (2019)
- Endra Murti sagoro. 2020 ,Wirausaha Dan Wirausahaan Sukses
- Hamali, Arif Yusuf dan Eka Sari Budihastuti. 2017. *Pemahaman Kewirausahaan “strategi mengubah polah fikir „orang katoran” menuju pola pikir „wirausahawan” sukses”*. Bandung: KENCANA.
- Hanifati Kinanti, 2017, *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Kompetensi Sosial dan Lingkungan Bisnis Terhadap Pertumbuhan Usaha*, Jurnal Sosial dan Politik.
- Hendro.2011.Dasar-dasar Kewirausahaan. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Jurnal Vol 8.1. <https://ummaspul.ejournal.id/JENFOL/article/download/469/270/>
- K Kusworo I Putranto. *ANALISIS PARADIGMA MAHASISWA TERHADAP KEWIRAUSAHAAN* Jurnal Pendidikan hukum dan binis , Vol.3 No.2 Tahun 2018
- Kasali, Rhenald.2010. Modul Kewirausahaan. Jakarta Selatan : PT Mizan Publika.
- Konsep Dasar Kewirausahaan yang Harus Diketahui | Midtrans
- Luluk Asmawati dan Suparno. November 2018. *Pengembangan Model Kepemimpinan Visioner Kepala Lembaga PAUD untuk*

- Menciptakan Budaya Sekolah Berkarakter di Kota Serang.*
 Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran. No. 2
- Mulyana, Rohmat. 2004. *Mengartikulasikan/ Mengembangkan Pendidikan Nilai.* Bandung: Alfabeta.
- Prof. Dr. Yuyus Suryana, S.E., M.S dan Dr. Ir. Kartib Bayu, M.SI 2 November 2011, *Kewirausahaan (Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses)*, Jakarta: Kencana Pranada Media Group.
- R. Suhartini .*PENERAPAN PEMBELAJARAN / MODEL DALAM MENINGKATKAN MUTU KEWIRAUSAHAAN*journal.unesa Tata Busana Vol . 10 No. 02 Tahun 2021
- R. Heru Kristanto HC , *Kewirausahaan (Pendekatan Manajemen dan Praktik)*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009.
- Rintan Saragih, Desember 2017, *Membangun Usaha Kreatif, Inoatif dan Bermanfaat Melalui Penerapan Kewirausahaan Sosial*, Universitas Methodist Indonesia, Vol. 3 No. 2:26-34
- Suryana, yuyus dan Kartib Bayu. 2010. *Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses.* Jakarta : Kencana Prenada media Group.
- Suryana, Y, dan Bayu, K. 2011. *Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses.* Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sulton Syahril. *Teori-teori Kepemimpinan: Jurnal Ri"yah.* Vol 04. No 02. (2019)
- Sukindo, April 2012, *Peran Pendidikan Kewirausahaan dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin di Indonesia*, UIN Yogyakarta, Vol 8 No. 1:33-41
- Sukirman, April 2017, *Jiwa Kewirausahaan dan Nilai Kewirausahaan Meningkatkan Kemandirian Usaha Melalui Perilaku Kewirausahaan*, Universitas Muria Kudus, Vol. 20 No. 1:113-132
- Suryana Yuyus, Kartib Bayu, 2 November 2011, *Kewirausahaan (Pendekatan Karakteristik Wirusahawan Sukses)*, Jakarta: Kencana Pranada Media Group

- Suwena, Kadek Rai. 2015. *Pentingnya Penilaian Potensi Diri Wirausaha Sebagai Pondasi Untuk Mensukseskan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW)*. Jurnal ilmu sosial dan humaniora, 4 (2), 651-660.
- Volume 20 No. 1, April 2017 Jurnal Ekonomi dan Bisnis Siswoyo, B.B. 2009. "Pengembangan nilai jiwa kewirausahaan Jurnal Ekonomi Bisnis 14 (2): 114-23.
- Thomas W. Zimmerer, Norman M, Scarborough, dan doug Wilson, Penerjemahan Deny Armos Kway. (2009). *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil, Edisi 5*. Jakarta: Penerbit Selemba Empat
- Wahyu Salsabila, Krisnani Hetty, 2016, *Penerapan Metode Orientasi Masa depan (OMD) pada remaja yang mengalami kebingungan identitas (menentukan tujuan hidup)*, Social Work Journal, Vol. 7, No. 1, hal 1-129.
- Yurmaini, Hotni Sari Harahap, dan Khairil Anshari. *Kewirausahaan*, Medan: Literasi Nusantara, Agustus 2020.
- Yusuf harifhamali, S.S., M.M, Dra Eka Sari Budihasturi, M.M, *Pemahaman Kewirausahaan Strategi Mengubah Pola Pikir Orang Kantoran menuju pola piker wirausahawan sukses*, Depok: Kencana Prada Media Group
- Yuyus Suryana, Kartib Bayu. 2011. *Kewirausahaan (Pendekatan Karakteristik Wirausaha Sukses)*. Kencana. Jakarta.